

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 9 Bandung bertempat di Jalan Semar nomor 5 Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung. SMP Negeri 9 Bandung berdiri pada tanggal 1 Agustus 1959. Pada awal mula berdirinya SMP 9 Bandung terletak di Jalan Ksatriaan nomor 22. Saat ini SMP Negeri 9 sudah memiliki akreditasi “A” dengan Kepala Sekolah Drs. Pipin Hanafi (Journalist: 2011).

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Pada hakikatnya metode eksperimen semu ini menginginkan ketercapaian dari suatu metode yang digunakan. Dengan menggunakan metode eksperimen semu, peneliti dapat mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan. Penggunaan metode eksperimen semu ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik karyawisata (*field trip*) dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif di kelas VII SMP Negeri 9 Bandung. Untuk mengetahui apakah teknik ini efektif atau tidak, digunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan teknik karyawisata dan kelas kontrol menggunakan teknik *picture and picture*, sehingga terlihat apakah ada perbedaan atau tidak dengan adanya teknik tersebut.

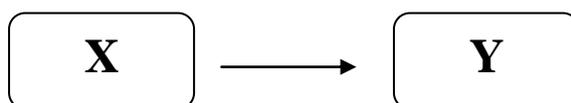
Hasil yang didapat dari penelitian ini berupa perhitungan angka-angka yaitu presentase peningkatan, penurunan, atau tidak ada perubahan sama sekali setelah dilakukan dengan teknik karyawisata pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keefektifan teknik karyawisata dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan tipe *control group pretest-posttest*. Pada desain *control group pretest-posttest* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. (Sugiyono, 2012: 110).

Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas (X), yaitu teknik karyawisata
- 2) Variabel terikat (Y), yaitu pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif



Gambar hubungan variabel bebas-variabel terikat

Keterangan :

X : teknik karyawisata

Y : pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Desain ini digunakan secara sistematis dan terencana untuk mengetahui keefektifan teknik karyawisata terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pola Penelitian *Control Group Pretest-Posttest*

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

Gambar pengukuran *pretest* dan *posttest*

Keterangan:

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskritif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : prates pada kelas eksperimen

O₂ : pascates pada kelas eksperimen

O₃ : prates pada kelas kontrol

O₄ : pascates pada kelas kontrol

X : pembelajaran dengan perlakuan menggunakan teknik karyawisata

Y : pembelajaran dengan perlakuan menggunakan teknik *picture and picture*

Dalam desain ini, terdapat satu kelas eksperimen yang dipilih secara *simple random sampling*, kemudian diberi prates (O₁) untuk mengetahui keadaan awal siswa, kemudian diberi perlakuan khusus, yaitu dengan menggunakan teknik karyawisata (X), setelah itu dilakukan pascates untuk mengetahui keefektifan dari perlakuan yang telah diberikan (O₂) pada kelas eksperimen. Kemudian pada kelas kontrol diberi prates (O₃) untuk mengetahui keadaan awal siswa, kemudian diberi perlakuan khusus, yaitu dengan menggunakan teknik *picture and picture* (Y), setelah itu dilakukan pascates untuk mengetahui keefektifan dari perlakuan yang telah diberikan (O₄).

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Bandung. Penelitian ini menitikberatkan kepada pengaruh teknik karyawisata (*field trip*) terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan secara acak sesuai dengan desain penelitian yang telah dipilih.

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2013-2014.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 9 Bandung

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Kelas	Jumlah Siswa
VII. 1	33
VII. 2	36
VII. 3	36
VII. 4	37
VII. 5	36
VII. 6	33
VII. 7	36
VII. 8	36
VII. 9	36
VII. 10	36
VII. 11	36
VII. 12	36
VII. 13	36
VII. 14	36
Jumlah	499

2. Sampel

Pengambilan sampel yang akan dilakukan dengan cara random atau *sample random sampling*. Artinya cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Sampel ini dilakukan jika populasi dianggap homogen sehingga siswa yang terpilih dari hasil random atau acak akan lebih objektif. Sampel pada penelitian ini terdapat pada siswa kelas VII. Pada kelas VII tersebut dipilih dua dari beberapa kelas VII yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pemilihan dengan cara random dinilai paling objektif, karena tanpa mengetahui latar belakang siswa di kelas sehingga dengan adanya cara random peneliti akan objektif dalam memilih sampel.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Siswa Kelas VII SMPN 9 Bandung

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua siswa kelas VII smp negri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Kelas	Jumlah Siswa
VII. 1	33
VII. 6	33
Jumlah	66

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif adalah kemampuan siswa dalam menulis yang melibatkan pikiran analisis dan kreatif siswa dengan menanggapi suatu hal yaitu taman sekolah secara terperinci dengan apa adanya berdasarkan yang dilihat, didengar, ataupun yang dirasakan oleh siswa.
- 2) Teks tanggapan deskriptif yang di maksud oleh penulis adalah sebuah teks yang menggambarkan sesuatu secara terperinci, kemudian siswa diharuskan menulis teks tanggapan deskriptif mengenai suatu hal dengan topik yang diberikan oleh guru yaitu lingkungan sekolah tepatnya di taman sekolah, kemudian siswa menyusun teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif tersebut.
- 3) Teknik karyawisata (*field trip*) merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran aktif. Kegiatan tersebut menstimulus siswa agar tidak berdiam diri di kelas dengan dilakukan mengajak siswa ke suatu tempat yaitu taman sekolah SMP Negeri 9 Bandung untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu dengan maksud untuk belajar.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan rangkaian pembelajaran untuk kepentingan penelitian yang akan berlangsung agar dapat berjalan dengan lancar. Instrumen penelitian ini berbentuk skenario

pembelajaran. Skenario pembelajaran berupa Rencana Perencanaan Pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berdasarkan kurikulum 2013 sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik : Tari Saman (Teks Tanggapan Deskriptif)

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Siswa dapat mengurutkan dan menyusun teks tanggapan deskriptif.
- 2) Siswa dapat mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan mendeskripsi materi yang diajarkan, serta menuliskannya dalam bentuk tanggapan deskriptif.

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

- 3) Siswa dapat belajar secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Tanggapan Deskriptif

Teks tanggapan deskriptif disusun dengan struktur yang terdiri atas identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut. Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok, dsb., Sementara itu, deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut. Adapun Langkah-langkah menyusun teks tanggapan deskripsi yaitu sebagai berikut.

- 1) Memilih objek pengamatan.
- 2) Mengamati objek.
- 3) Menentukan judul.
- 4) Menulis kalimat topik. Menyusun deskripsi sesuai dengan kalimat topik secara rinci, khusus seolah pembaca mendengar, melihat, dan merasakan objek yang dideskripsikan.

Contoh Teks Tanggapan Deskriptif

TARI SAMAN



Gambar 3.1 Tari Saman

Sumber <http://pelitaonline.com>

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Tari Saman tercatat di UNESCO pada Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia. Penetapan itu dilaksanakan pada Sidang ke-6 Komite Antar- Pemerintah untuk Pelindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bali, pada 24 November 2011. Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah). Tari Saman mengandung pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. *Regnum* adalah nyanyian berupa suara auman. *Dering* adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. *Redet* adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. *Syek* adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. *Saur* yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut *guncang*, *kirep*, *lingang*, dan *surang-saring* (semua gerak ini adalah bahasa Gayo).

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting kepies. Bulung teleng disebut juga tengkuluk, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju pokok, celana, dan kain sarung. Baju pokok disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

Sumber: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2013: 35)

Kebahasaan

Konjungtor, yang juga dinamakan kata sambung, adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Konjungtor yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama dinamakan konjungtor koordinatif (Kemendikbud: 2013, 35).

Konjungtor koordinator berbeda dengan konjungtor lain karena konjungtor itu, di samping menghubungkan klausa, juga dapat menghubungkan kata. Meskipun demikian, frasa yang dihasilkan bukanlah frasa preposisional. Adapun konjungtor koordinator yang dimaksud adalah sebagai berikut.

<i>dan</i>	penanda hubungan penambahan
<i>serta</i>	penanda hubungan pendampingan
<i>atau</i>	penanda hubungan pemilihan
<i>tetapi</i>	penanda hubungan perlawanan
<i>melainkan</i>	penanda hubungan perlawanan
<i>padahal</i>	penanda hubungan pertentangan
<i>sedangkan</i>	penanda hubungan pertentangan

E. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, penugasan.
- 2) Metode Pembelajaran Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, Mengomunikasikan) dan teknik *picture and picture*.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kesatu	1. Pendahuluan a. Guru menyapa siswa sambil mengondisikan kelas untuk belajar. 1) Salam pembuka. 2) Sapaan kabar.	10 Menit

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif (penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>3) Pengkondisian kelas.</p> <p>b. Guru menyampaikan aspek yang menunjang proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengulang materi pertemuan sebelumnya. 2) Tanya jawab tentang topik yang akan dibahas. 3) Penyampaian tujuan. 4) Menyampaikan skenario pembelajaran. 	5 Menit
	<p>2. Inti (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diajak membangun konteks pembelajaran dengan cara menampilkan gambar tari saman. 2) Siswa diminta untuk mengamati teks tari saman secara seksama. 3) Siswa diminta untuk membaca teks tersebut dengan cermat. 	10 Menit
	<p>(Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan langkah menyusun teks tanggapan deskriptif. 	2 Menit
	<p>(Mengeksplorasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Guru menyediakan teks-teks deskripsi dengan tema pelajaran yang telah disiapkan. 6) Siswa mengurutkan teks tanggapan deskriptif tentang teks tari saman yang susunannya diacak. Setelah mengurutkan, guru meminta siswa untuk membacakan urutannya. 	75 Menit

	<p>7) Siswa menjawab pertanyaan berikut secara berkelompok.</p> <p>a) Berasal dari manakan tari saman?</p> <p>b) Apa bahasa yang digunakan dalam tari saman?</p> <p>c) Gerakan apa saja yang ada dalam tari saman?</p> <p>d) Apa kostum yang digunakan dalam tari saman?</p> <p>8) Guru menjelaskan materi kebahasaan.</p> <p>9) Siswa membuat teks tanggapan deskriptif individu berdasarkan hasil pengamatan terhadap keadaan sekitar.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p> <p>10) Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.</p>	40 Menit
	<p>3. Penutup</p> <p>1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang diajarkan.</p> <p>2) Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.</p> <p>3) Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Guru memberi tugas kepada siswa untuk memperbaiki hasil teks tanggapan deskriptif yang telah dibuat.</p> <p>5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6) Guru menutup pembelajaran.</p>	15 menit
Kedua	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Guru menyapa siswa sambil mengondisikan kelas untuk belajar.</p>	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Salam pembuka. 2) Sapaan kabar. 3) Pengkondisian kelas <p>b. Guru menyampaikan aspek yang menunjang proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengulang materi pertemuan sebelumnya. 2) Tanya jawab tentang topik yang akan dibahas. 3) Penyampaian tujuan. 4) Menyampaikan skenario pembelajaran. 	5 Menit
	<p>2. Inti</p> <p>(Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa meneliti gambar yang dijelaskan oleh guru. <p>(Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang diberikan. <p>(Mengeksplorasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru menjelaskan materi kebahasaan. 4) Siswa menuliskan teks tanggapan deskriptif sesuai dengan gambar yang diberikan oleh guru dan sesuai dengan struktur teks tanggapan deskriptif. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas. 	<p>10 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>75 Menit</p> <p>40 Menit</p>
	<p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi 	15 menit

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

	yang diajarkan.	
	2) Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.	
	3) Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	
	4) Siswa diberi tugas mempelajari materi selanjutnya.	
	5) Guru menutup pembelajaran.	

G. Media Pembelajaran

- 1) Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib).
- 2) Contoh Teks Tanggapan deskriptif.
- 3) *Laptop* dan LCD

H. Penilaian

Profil Penilaian Kegiatan Siswa dalam Pelajaran Teks Tanggapan Deskriptif

Profil Penilaian Teks Tanggapan Deskriptif

Nama :

Judul :

Tanggal:

	SKOR	KRITERIA	KOMENTAR
CIRI-CIRI	27-30	Baik: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan 5 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif (keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang); 2) Terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Menggunakan lebih dari 20 kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat. 	

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negeri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

	22-26	Cukup: 1) Menyajikan 3 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif; 2) Terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Menggunakan 10-20 menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.	
	17-21	Kurang: 1) Menyajikan 1 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif; 2) Tidak terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Menggunakan kurang dari 10 kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.	
STUK TUR	18-20	Baik: Terdapat 3 struktur teks tanggapan deskriptif (identifikasi, klasifikasi/definisi, dan deskripsi bagian).	
	14-17	Cukup: Terdapat 2 struktur teks tanggapan deskriptif.	
	10-13	Kurang: Terdapat 1 struktur teks tanggapan deskriptif.	
KLASI FIKASI	18-20	Baik: Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria: 1) Pola Spasial disusun berdasarkan urutan ruang dan waktu secara jelas; 2) Pola Subjektif menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara jelas; 3) Pola objektif menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi	

		penulis secara jelas.	
	14-17	<p>Cukup:</p> <p>Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola Spasial disusun kurang berurutan ruang dan waktu secara jelas; 2) Pola Subjektif kurang menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara jelas; 3) Pola objektif kurang menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara jelas. 	
	10-13	<p>Kurang:</p> <p>Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola Spasial disusun tidak berurutan ruang dan waktu secara tidak jelas; 2) Pola Subjektif tidak menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara tidak jelas; 3) Pola objektif tidak menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara tidak jelas. 	
EJAAN	7-10	<p>Baik:</p> <p>Penulisan baik dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini dengan baik dan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan. 	
	3-6	<p>Cukup:</p>	

		Penulisan kurang baik dan kurang benar dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini: 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan.	
	1-4	Kurang: Penulisan tidak baik dan tidak benar dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini: 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan.	

Skor Total 80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

1. Internalisasi Sikap (Karakter) Siswa.

Panduan Internalisasi Sikap

No	Nilai Sikap/Karakter yang diamati	Kondisi yang dicapai	
		Ya	Belum
A	Sikap Ketuhanan. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui tes anekdot, laporan hasil observasi, prosedur		

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif (penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

	kompleks, eksposisi, dan negosiasi.		
B	Sikap Sosial		
	Jujur		
	Teliti		
	Tanggungjawab		
	Santun		
	Menghargai Pendapat Teman		
	Ekspresif		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan: Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Topik : Tari Saman (Teks Tanggapan Deskriptif)

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif (penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Siswa dapat mengurutkan dan menyusun teks tanggapan deskriptif.
- 2) Siswa dapat mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan mendeskripsi materi yang diajarkan, serta menuliskannya dalam bentuk tanggapan deskriptif.
- 3) Siswa dapat belajar secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Tanggapan Deskripsi

Teks tanggapan deskriptif disusun dengan struktur yang terdiri atas identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Bagian identifikasi berisi ciri, benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut. Bagian klasifikasi berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok, dsb., Sementara itu, deskripsi bagian berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut. Adapun Langkah-langkah menyusun teks tanggapan deskripsi yaitu sebagai berikut.

- 1) Memilih objek pengamatan
- 2) Mengamati objek
- 3) Menentukan judul
- 4) Menulis kalimat topik. Menyusun deskripsi sesuai dengan kalimat topik secara rinci, khusus seolah pembaca mendengar, melihat, dan merasakan objek yang dideskripsikan

Contoh Teks Tanggapan Deskriptif

TARI SAMAN



Novi Febriyani, 2014
Penerapan teknik karya
deskriptif (penelitian ek
Universitas Pendidikan

tanggapan
andung

Gambar 3.2 Tari Saman

Sumber <http://pelitaonline.com>

Tari Saman tercatat di UNESCO pada Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia. Penetapan itu dilaksanakan pada Sidang ke-6 Komite Antar- Pemerintah untuk Pelindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bali, pada 24 November 2011. Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah). Tari Saman mengandung pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. *Regnum* adalah nyanyian berupa suara auman. *Dering* adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. *Redet* adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. *Syek* adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. *Saur* yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut *guncang*, *kirep*, *lingang*, dan *surang-saring* (semua gerak ini adalah bahasa Gayo).

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting kepies. Bulung teleng disebut juga tengkuluk, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju pokok, celana, dan kain sarung. Baju pokok disebut juga baju kerawang yaitu baju

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif (penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

Sumber: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2013: 35)

Kebahasaan

Konjungtor, yang juga dinamakan kata sambung, adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Konjungtor yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama dinamakan konjungtor koordinatif (Kemendikbud: 2013, 35)..

Konjungtor koordinator berbeda dengan konjungtor lain karena konjungtor itu, di samping menghubungkan klausa, juga dapat menghubungkan kata. Meskipun demikian, frasa yang dihasilkan bukanlah frasa preposisional. Adapun t konjungtor koordinator yang dimaksud adalah sebagai berikut.

<i>dan</i>	penanda hubungan penambahan
<i>serta</i>	penanda hubungan pendampingan
<i>atau</i>	penanda hubungan pemilihan
<i>tetapi</i>	penanda hubungan perlawanan
<i>melainkan</i>	penanda hubungan perlawanan
<i>padahal</i>	penanda hubungan pertentangan
<i>sedangkan</i>	penanda hubungan pertentangan

E. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, penugasan.
- 2) Metode Pembelajaran Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, Mengomunikasikan) dan teknik karyawisata (*field trip*).

F. Kegiatan Pembelajaran

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

	<p>5) Guru menyediakan teks-teks deskripsi dengan tema pelajaran yang telah disiapkan.</p> <p>6) Siswa mengurutkan teks tanggapan deskriptif tentang teks tari saman yang susunannya diacak. Setelah mengurutkan, guru meminta siswa untuk membacakan urutannya.</p> <p>7) Siswa menjawab pertanyaan berikut secara berkelompok.</p> <p>a) Berasal dari manakan tari saman?</p> <p>b) Apa bahasa yang digunakan dalam tari saman?</p> <p>c) Gerakan apa saja yang ada dalam tari saman?</p> <p>d) Apa kostum yang digunakan dalam tari saman?</p> <p>8) Guru menjelaskan materi kebahasaan.</p> <p>9) Siswa membuat teks tanggapan deskriptif individu berdasarkan hasil pengamatan terhadap keadaan sekitar.</p>	75 Menit
	<p>(Mengkomunikasikan)</p> <p>10) Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.</p>	41 Menit
	<p>3. Penutup</p> <p>1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang diajarkan.</p> <p>2) Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.</p> <p>3) Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Guru memberi tugas kepada siswa untuk memperbaiki hasil teks tanggapan deskriptif</p>	15 menit

	<p>yang telah dibuat.</p> <p>5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6) Guru menutup pembelajaran.</p>	
Kedua	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Guru menyapa siswa sambil mengondisikan kelas untuk belajar.</p> <p>1) Salam pembuka.</p> <p>2) Sapaan kabar.</p> <p>3) Pengkondisian kelas</p> <p>b. Guru menyampaikan aspek yang menunjang proses pembelajaran</p> <p>1) Guru mengulang materi pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Tanya jawab tentang topik yang akan dibahas.</p> <p>3) Penyampaian tujuan.</p> <p>4) Menyampaikan skenario pembelajaran</p>	<p>10 Menit</p> <p>5 Menit</p>
	<p>2. Inti</p> <p>(Mengamati)</p> <p>1) Siswa mengamati lingkungan sekolah di dalam kelas.</p> <p>(Menanya)</p> <p>2) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai lingkungan sekolah.</p> <p>(Mengeksplorasi)</p> <p>3) Siswa melakukan persiapan kegiatan karyawisata (<i>field trip</i>).</p> <p>4) Siswa dibimbing oleh guru dalam melakukan kegiatan karyawisata (<i>field trip</i>) di taman</p>	<p>10 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>75 Menit</p>

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

	<p>sekolah.</p> <p>5) Siswa diarahkan agar tidak ribut dan menuliskan hal-hal penting yang diamati pada kegiatan tersebut.</p> <p>6) Setelah kegiatan selesai, siswa diminta kembali ke kelas.</p>	
	<p>7) Siswa teks tanggapan deskriptif sesuai yang diamati dan sesuai struktur teks tanggapan deskriptif.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p> <p>8) Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.</p>	40 Menit
	<p>3. Penutup</p> <p>1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang diajarkan.</p> <p>2) Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.</p> <p>3) Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Siswa diberi tugas mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>5) Guru menutup pembelajaran.</p>	15 menit

G. Media Pembelajaran

- 1) Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib).
- 2) Contoh Teks Tanggapan deskriptif.
- 3) *Laptop* dan LCD

H. Penilaian

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Profil Penilaian Kegiatan Siswa dalam Pelajaran Teks Tanggapan Deskriptif

Profil Penilaian Teks Tanggapan Deskriptif

Nama :

Judul :

Tanggal:

	SKOR	KRITERIA	KOMENTAR
CIRI-CIRI	27-30	Baik: 1) Menyajikan 5 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif (keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang); 2) Terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.	
	22-26	Cukup: 1) Menyajikan 3 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif; 2) Terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Sedikit menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.	
	17-21	Kurang: 1) Menyajikan 1 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif; 2) Tidak terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Tidak menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat.	
STUKTUR	18-20	Baik: Terdapat 3 struktur teks tanggapan deskriptif (identifikasi, klasifikasi/definisi, dan deskripsi bagian).	

	14-17	Cukup: Terdapat 2 struktur teks tanggapan deskriptif.	
	10-13	Kurang: Terdapat 1 struktur teks tanggapan deskriptif.	
KLASI FIKASI	18-20	Baik: Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria: 1) Pola Spasial disusun berdasarkan urutan ruang dan waktu secara jelas; 2) Pola Subjektif menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara jelas; 3) Pola objektif menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara jelas.	
	14-17	Cukup: Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria: 1) Pola Spasial disusun kurang berurutan ruang dan waktu secara jelas; 2) Pola Subjektif kurang menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara jelas; 3) Pola objektif kurang menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara jelas.	
	10-13	Kurang: Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria: 1) Pola Spasial disusun tidak berurutan ruang dan waktu secara tidak jelas; 2) Pola Subjektif tidak menggambarkan	

		<p>objek dengan tafsiran penulis secara tidak jelas;</p> <p>3) Pola objektif tidak menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara tidak jelas.</p>	
EJAAN	7-10	<p>Baik:</p> <p>Penulisan baik dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini dengan baik dan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan. 	
	3-6	<p>Cukup:</p> <p>Penulisan kurang baik dan kurang benar dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan. 	
	1-4	<p>Kurang:</p> <p>Penulisan tidak baik dan tidak benar dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan. 	

Skor Total 80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karya wisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif (penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negeri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

1. Internalisasi Sikap (Karakter) Siswa.

Panduan Internalisasi Sikap

No	Nilai Sikap/Karakter yang diamati	Kondisi yang dicapai	
		Ya	Belum
A	Sikap Ketuhanan. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui tes anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi.		
B	Sikap Sosial		
	Jujur		
	Teliti		
	Tanggungjawab		
	Santun		
	Menghargai Pendapat Teman		
	Ekspresif		

2. Instrumen Tes

Tes yang digunakan adalah berupa tes tulis. Tes ini berisi mengenai teks tanggapan deskriptif dengan memasukan isi, organisasi, penggunaan bahasa, susunan penulisan, dan mekanik yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut adalah lembar tes yang akan diberikan kepada siswa.

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Format Prates pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tes Menulis Teks Tanggapan Deskriptif

Kelas/Semester : VII/1
Waktu : 4 x 40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah teks tanggapan deskriptif dengan tema lingkungan kelas dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Jumlah paragraf minimal 3 paragraf.
 - b. Isi teks harus sesuai dengan keadaan kelas.
 - c. Harus memperhatikan tanda baca dan penulisan yang tepat.

Format Pascates pada Kelas Eksperimen

Tes Menulis Teks Tanggapan Deskriptif

Kelas/Semester : VII/1
Waktu : 4 x 40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah teks tanggapan deskriptif dengan tema taman sekolah dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Jumlah paragraf minimal 3 paragraf.
 - b. Isi teks harus sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan.
 - c. Harus memperhatikan tanda baca dan penulisan.

Format Pascates pada Kelas Kontrol

Tes Menulis Teks Tanggapan Deskriptif

Kelas/Semester : VII/1

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Waktu : 4 x 40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah teks tanggapan deskriptif dengan tema taman sekolah dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Jumlah paragraf minimal 3 paragraf.
 - b. Isi teks harus sesuai dengan gambar telah diberikan.
 - c. Harus memperhatikan tanda baca dan penulisan.

Tabel 3.4

Format Penilaian Menulis Teks Tanggapan Deskriptif

	SKOR	KRITERIA	KOMENTAR
CIRI-CIRI	27-30	Baik: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan 5 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif (keadaan waktu, peristiwa, tempat, benda, dan orang); 2) Terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Banyak menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat. 	
	22-26	Cukup: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan 3 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif; 2) Terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Sedikit menggunakan kata atau frasa yang bermakna keadaan atau sifat. 	
	17-21	Kurang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan 1 unsur ciri-ciri teks tanggapan deskriptif; 2) Tidak terjadi imajinasi bagi pembacanya; 3) Tidak menggunakan kata atau frasa yang 	

		bermakna keadaan atau sifat.	
STUK TUR	18-20	Baik: Terdapat 3 struktur teks tanggapan deskriptif (identifikasi, klasifikasi/definisi, dan deskripsi bagian).	
	14-17	Cukup: Terdapat 2 struktur teks tanggapan deskriptif.	
	10-13	Kurang: Terdapat 1 struktur teks tanggapan deskriptif.	
KLASI FIKASI	18-20	Baik: Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria: 1) Pola Spasial disusun berdasarkan urutan ruang dan waktu secara jelas; 2) Pola Subjektif menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara jelas; 3) Pola objektif menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara jelas.	
	14-17	Cukup: Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria: 1) Pola Spasial disusun kurang berurutan ruang dan waktu secara jelas; 2) Pola Subjektif kurang menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara jelas; 3) Pola objektif kurang menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara jelas.	
	10-13	Kurang:	

		<p>Memilih salah satu klasifikasi dengan masing-masing kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola Spasial disusun tidak berurutan ruang dan waktu secara tidak jelas; 2) Pola Subjektif tidak menggambarkan objek dengan tafsiran penulis secara tidak jelas; 3) Pola objektif tidak menggambarkan secara apa adanya tanpa melibatkan kesan pribadi penulis secara tidak jelas. 	
EJAAN	7-10	<p>Baik:</p> <p>Penulisan baik dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini dengan baik dan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan. 	
	3-6	<p>Cukup:</p> <p>Penulisan kurang baik dan kurang benar dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 4) Penulisan Unsur Serapan. 	
	1-4	<p>Kurang:</p> <p>Penulisan tidak baik dan tidak benar dengan terdapat ejaan seperti di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemakaian Huruf; 2) Penulisan Kata; 3) Pemakaian Tanda Baca; 	

		4) Penulisan Unsur Serapan.	
--	--	-----------------------------	--

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau proses penelitian yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penjelasan mengenai ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- 1) Menelaah kurikulum Bahasa Indonesia SMP dan menentukan materi yang akan dijadikan bahan dalam penelitian sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- 2) Melakukan studi literatur terhadap buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya mengenai teknik karyawisata (*field trip*) dan teks tanggapan deskriptif.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan sampel yang telah dipilih secara acak yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Memberikan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.
- 3) Memberikan perlakuan terhadap sampel, yakni menerapkan teknik karyawisata (*field trip*) pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif terhadap kelas eksperimen dan menerapkan teknik *picture and picture* pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif terhadap kelas kontrol.
- 4) Memberikan tes akhir sebagai langkah akhir untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskritif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

3. Tahap Akhir

- 1) Mengolah data hasil tes awal dan tes akhir serta instrumen penelitian lainnya.
- 2) Melakukan analisis dan membahas hasil temuan. Data dianalisis berdasarkan skala nilai dengan mengambil sampel pada setiap kelas. Kategori penilaian mengacu pada kategori penilaian berikut.

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Menulis Teks tanggapan Deskriptif

Skala Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik
71-90	Baik
51-70	Cukup
31-50	Kurang
10-30	Sangat Kurang

Tabel di atas berfungsi untuk mengelompokkan nilai siswa ke dalam beberapa kategori saat mendeskripsikan data hasil tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendeskripsikan hasil data, kemudian data diolah menggunakan statistik.

- 3) Membuat kesimpulan.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik penelitian, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Paparan mengenai teknik tersebut akan dibahas sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dalam bentuk tes. Tes yang dilakukan adalah tes prestasi karena tes yang digunakan adalah untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari sesuatu. Pengumpulan data ini dalam bentuk tes yang dilakukan dengan cara

melaksanakan tes menulis teks tanggapan deskriptif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan teknik karyawisata (*field trip*).

Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam tes menulis teks tanggapan deskriptif antara lain: (1) isi, (2) organisasi, (3) penggunaan bahasa, (4) susunan penulisan, dan (5) mekanik.

2. Analisis Data

Menganalisis data ini dilakukan dengan langkah yang sama baik antara data pretes dan pascates kelas eksperimen dengan data pretes dan pascates kelas kontrol. Dengan menggunakan rumus:

- 1) Menganalisis teks tanggapan deskriptif siswa.
- 2) Mengubah skor pretes dan pascates menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- 3) Uji reliabilitas antar penimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh dua orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Untuk mengetahui ketepatan analisis data yang dilakukan oleh dua penimbang tersebut, dilakukan uji sebagai berikut:

$\sum dt^2$ = Sigma determinan

$$\sum dt^2 = \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

$SS_t \sum dt^2$ = Jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum x^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum x^2}{k} - \sum dt^2$$

$SS^2 \sum d^2 p$ = Jumlah kuadrat penguji/penimbang

$$SS^2 \sum d^2 p = \frac{(\sum XP)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{k.n}$$

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskritif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

$$SS^2 \sum d^2 p = \frac{(XP)^2}{n} - \sum dt^2$$

$SS_{tot} \sum x^2 t$ = Jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{k.n}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum X^2 - \sum dt^2$$

$SS_{kk} \sum d^2 kk$ = Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukkan ke dalam format ANAVA reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan rumus:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Tabel 3.6

Penilaian Korelasi Guilford

< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005 : 104)

4) Indeks gain

Indeks gain ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Indeks gain ini dihitung dengan rumus indeks gain dari Meltzer (Handini, 2008:34) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{skor pascates} - \text{skor prates}}{100 - \text{skor prates}}$$

Adapun kriteria rendah, sedang, tinggi mengacu pada kriteria Hake (Handini, 2008:49).

Novi Febriyani, 2
Penerapan tekni
deskriptif (penelit
Universitas Pendi

Indeks gain < 0,30	= rendah
0,30 ≤ Indeks gain ≤ 0,70	= sedang
Indeks gain ≥ 0,70	= tinggi

penulistanggapan
egri 9 bandung
.upi.ed

- 5) Menguji uji normalitas data dilakukan untuk mengondisikan kenormalan data atau persebaran data pada setiap sampel, dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat dengan membandingkan χ^2 hitung dan χ^2 tabel. Uji normalitas dilakukan pada data prates dan pascates dari dua kelompok kelas. Nilai menulis teks tanggapan deskriptif siswa hasil prates dan pascates dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2012 : 107)

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

- 6) Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan peneliti bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang data penelitannya diambil dari dua kelompok terpisah dalam satu populasi. Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

(Subana, dkk, 2005 : 188)

Keterangan:

f_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = variabel terbesar

Vk = variabel terkecil

Data dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

Novi Febriyani, 2014

Penerapan teknik karyawisata (field terip) dalam pembelajaran menulistanggapan deskriptif(penelitian eksperimen semua pada siswa kelas VII smp negri 9 bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

7) Melakukan pengujian hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data prates dan prates dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut, maka dilakukanlah **uji-t** atau **t_{test}** jika data berdistribusi normal dan homogen.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

H₀ = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen dengan menggunakan teknik karyawisata dan di kelas kontrol dengan menggunakan teknik *picture and picture*.

$$(\mu_1 = \mu_2)$$

H_a = terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen menggunakan teknik karyawisata dan di kelas kontrol dengan menggunakan teknik *picture and picture*. ($\mu_1 \neq \mu_2$)

Namun, jika data tidak berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan penghitungan data menggunakan **t'** (t aksen) sehingga perhitungan hipotesis dilakukan dengan statistik nonparametrik seperti uji *Mann-Whitney*.